

ABSTRACT

The estimated number of world drug users are within the age range of 15-64 years old. Surabaya is one of the cities in East Java with a high drug abuse rate. According to data from the National Narcotics Board of Surabaya, 296 cases of drug abusers were successfully revealed in 2017. The purpose of this study was to see the description of personal and environmental factors in drug abuse behavior in rehabilitation patients at Yayasan Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya.

This research is a descriptive research with qualitative approach. Informants of this research are ten main informants and one supporting informant. The stipulation of informants used criterion-based selection techniques. Data were collected through in-depth interviews and observation. In-depth interviews were conducted on rehabilitation patients at Yayasan Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya and the foundation's staff.

The results of this research showed that all informants are male and with the highest education level among them was diploma in Tourism. Informant's knowledge on drug abuse behavior is quite good. The informant has a bad attitude towards drug abuse behavior. The condition of the physical environment of the informant supports an easy access for the informant to get the drug. Social environments such as families who use drugs, or making friends with users, and being unreligious also become factors in drug abusers behavior.

The conclusion of this research show that a rehabilitation patients who become informants in this study on average have easy access in getting drugs. The existence of family members who also use drugs has a great influence in drug abuse problems of rehabilitation patients. Making friends with drug users also has a major influence on drug abuse problems of rehabilitation patients. In addition, not living a religious life also affect drug abuse problems. Proven by practicing religious life every day, rehabilitation patients are more able to feel calm and help themselves to recover from the drug abuse/addiction.

Keywords: Characteristic, knowledge, behavior, drug abuse behavior

ABSTRAK

Estimasi jumlah pengguna narkoba dunia terdapat pada rentang usia 15-64 tahun. Surabaya termasuk dalam salah satu kota dengan penyalahguna narkoba terbanyak di Jawa Timur. Menurut data dari Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya sebanyak 296 kasus penyalahguna narkoba berhasil di ungkap pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gambaran kondisi *personal* dan *environmental* dalam perilaku penyalahgunaan narkoba pada pasien rehabilitasi di Yayasan Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini sejumlah sepuluh orang informan utama dan satu orang informan pendukung. Penentuan informan menggunakan teknik *criterion-based selection*. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan pada pasien rehabilitasi rawat inap di Yayasan Pondok Pesantren Inabah XIX Surabaya dan pengurus yayasan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan berjenis kelamin laki-laki dan memiliki tingkat pendidikan tertinggi adalah D3. Pengetahuan informan dalam masalah perilaku penyalahgunaan narkoba cukup baik. Informan memiliki sikap yang tidak baik dalam perilaku penyalahgunaan narkoba. Kondisi lingkungan fisik informan mendukung dalam hal mudahnya informan mendapat narkoba. Lingkungan sosial seperti keluarga ada yang menggunakan narkoba, berteman dengan pengguna, serta tidak mengamalkan kehidupan bergama juga menjadi faktor dalam perilaku penyalahguna narkoba.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah karakteristik, pengetahuan, sikap, dan kondisi lingkungan informan dapat menjadi pengaruh dalam masalah penyalahgunaan narkoba. Sebaiknya perlu dilakukan pengawasan terkait pendidikan, pergaulan dan kondisi lingkungan untuk mengurangi masalah penyalahgunaan narkoba. Selain itu, perlunya sosialisasi pada wilayah rentan narkoba untuk menambah wawasan mengenai bahaya dan dampak dari penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: karakteristik, pengetahuan, sikap, perilaku penyalahgunaan narkoba